

## Menjaga Keberlangsungan Umkm Pada Masa Wabah Covid-19

Moh. Ubaidillah

Prodi Akuntansi, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

[mohubaidillah03@gmail.com](mailto:mohubaidillah03@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine and obtain empirical evidence about the effect of governance and human resources on the sustainability of UMKM during the Covid-19 outbreak. Sampling in this study used a purposive sampling method which resulted in a sample of 100 UMKM actors in Magetan district. The method of data analysis in this research is using Structural Equation Modeling (SEM) analysis with Partial Least Squares (PLS). The results showed that governance had a positive effect on the sustainability of UMKM during the Covid-19 outbreak. Furthermore, human resources have a positive effect on the sustainability of UMKM during the Covid-19 outbreak.*

**Keywords:** *UMKM Sustainability, Governance, Human Resources*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh tata kelola dan sumber daya manusia terhadap keberlangsungan UMKM pada masa wabah Covid-19. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel 100 pelaku UMKM di kabupaten Magetan. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Partial Least Squares* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM pada masa wabah Covid-19. Selanjutnya, sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM pada masa wabah Covid-19.

**Kata Kunci:** Keberlangsungan UMKM, Tata Kelola, Sumber Daya Manusia

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Manengah (UMKM) merupakan salah satu pertahanan perekonomian negara Indonesia yang mampu bertahan ketika krisis melanda dunia. Pada saat krisis moneter tahun 1997-1998 UMKM tetap berjalan dengan baik bahkan mampu menyerap tenaga kerja karena waktu itu tidak dilarang untuk bekerja, tidak dilarang untuk berbisnis, tidak ada kegiatan bekerja dari rumah. Ketika wabah Covid-19 melanda dunia yang pertama kali muncul di Cina yang menimbulkan dampak tidak hanya mengganggu kesehatan manusia tapi juga mengganggu kesehatan ekonomi seluruh dunia. Komite Stabilitas Sektor Keuangan (KSSK), Ani (dalam Intan, 2020) mengatakan, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam skenario terburuk bisa minus 0,4 persen. Kenapa hal ini bisa terjadi?, karena kondisi sekarang ini akan berimbas pada menurunnya konsumsi rumah tangga yang diperkirakan 3,2 persen hingga 1,2 persen. Lebih dari itu, investasi pun akan merosot tajam. Sebelumnya, pemerintah cukup optimistis bahwa investasi akan tumbuh enam persen. Namun, dengan adanya Covid-19, diprediksi investasi akan merosot ke level satu persen atau terburuk bisa mencapai minus empat persen.

Ani (dalam Intan, 2020) juga mengatakan, “Sektor UMKM adalah sektor yang juga terpukul. Padahal, selama ini biasanya menjadi *safety net*. Sekarang mengalami pukulan yang sangat besar, karena adanya restriksi kegiatan ekonomi dan sosial yang memengaruhi kemampuan UMKM, yang biasanya *resilient*, bisa menghadapi kondisi. Tahun 97-98, justru UMKM masih *resilience*. Sekarang ini dalam Covid-19 ini, UMKM terpukul paling depan karena ketiadaan kegiatan di luar rumah oleh seluruh masyarakat”.

Penyerbaran wabah Covid-19 sangat terasa dampak bagi UMKM karena penurunan daya beli masyarakat disebabkan ada himbuan dari pemerintah agar masyarakat bekerja dari rumah sehingga masyarakat membeli kebutuhan tanpa tatap muka dengan penjual atau melalui online.

Dengan fenomena tersebut, tentu mengganggu keberlangsungan UMKM bahkan bisa bangkrut dan menutup usahanya. Untuk menajaga keberlangsungan usaha perlu memperbaiki tata kelola semua sektor untuk menyesuaikan perilaku konsumen, *supplai*er dan tenaga kerja di masa wabah Covid-19. Tata kelola merupakan suatu sistem, proses dan seperangkat peraturan yang mengatur semua sektor dan semua pihak yang mempunyai kepentingan demi tercapainya tujuan organisasi.

Untuk memperbaiki dan menjalankan tata kelola UMKM dengan baik perlu Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten untuk mengatasi masalah-masalah dan perubahan-perubahan yang terjadi di sektor pemasaran, produksi dan bahan baku yang disebabkan oleh Covid-19. SDM perlu diperhatikan ketika ada situasi perekonomian tidak menentu, karena SDM merupakan modal manusia yang intangible dan sangat vital pada UMKM, karena keberhasilan tergantung pada kompetensi SDM pengelola dan karyawannya. Kompetensi SDM mencakup pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki individu sebagai karyawan dan pelaku usaha.

dari penjelasan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tata kelola dan sumber daya manusia (SDM) terhadap keberlangsungan UMKM pada masa Covid-19.

## **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Keberlangsungan UMKM**

Keberlangsungan usaha pada Usaha Mikro, Kecil dan Mengah (UMKM) menurut Hudson *et al*, (2001) dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam melakukan inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan serta pengembalian terhadap modal awalnya, hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki orientasi untuk berkembang dan melihat peluang untuk inovasi secara berkesinambungan. Menurut Ligthelm (2010) keberlangsungan suatu usaha didukung beberapa factor agar suatu bisnis dapat bertahan, yaitu adanya kompilasi rencana bisnis, pembaharuan rencana bisnis reguler, menganalisis pesaing, kemudahan memasuki bisnis baru, kemampuan perhitungan atau kalkulasi resiko.

### **Sumber Daya Manusia (SDM)**

SDM adalah kualitas seseorang dalam menciptakan layanan yang professional dengan menggunakan segala pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki. Schemerhorn (2001) mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai proses merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan tenaga kerja yang berbakat dan energik untuk mendukung misi, tujuan dan strategi organisasi.

### **Tata Kelola**

Tata kelola merupakan suatu sistem, proses pengaturan untuk menghubungkan semua pihak untuk mencapai tujuan organisasi. menurut Dwiridotjahjono (2009). Suatu perusahaan yang dikelola menggunakan sistem tata kelola dengan mengacu pada asasasas GCG akan membawa dampak lebih baik dibanding dengan perusahaan yang tidak memiliki tata kelola perusahaan dengan baik. Ada lima prinsip dalam tata kelola secara umum (Yasin dan dkk, 2015).

1. *Transparency*, yaitu penyediaan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan informasi. Bukan hanya informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan tetapi juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. *Accountability*, yaitu pertanggungjawaban kinerja perusahaan secara transparan dan wajar. Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.
3. *Responsibility*, yaitu pematuhan peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan dapat memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.
4. *Independency*, yaitu pengelolaan perusahaan secara independen (tidak terafiliasi dengan pihak manapun) sehingga masing-masing organ tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
5. *Fairness*, yaitu penjaminan perlindungan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas dan para pemegang saham asing, serta menjamin terlaksananya komitmen kepada para investor.

### **Hipotesis**

Tata kelola merupakan suatu sistem, proses dan seperangkat peraturan yang mengatur semua sektor mulai dari produksi sampai pemasaran dan semua pihak yang mempunyai kepentingan demi tercapainya tujuan organisasi. Jika tata kelola UMKM baik maka keberlangsungan usaha akan terjaga meskipun dalam situasi perekonomian tidak tertentu terutama masa wabah covid-19. Dikatakan tata kelola UMKM yang baik jika bisa menyesuaikan dengan situasi perekonomian tidak pendukunga, seperti perubahan perilaku supplier, perilaku konsumen membeli barang kebutuhan tanpa keluar rumah. Fenomena seperti ini perlu diperhatikan dan disesuaikan tata kelola demi keberlangsungan usaha. Jika tata kelola baik maka keberlangsungan UMKM semakin baik. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rianto dan dkk (2020) penerapan tata kelola kepada para pelaku usaha UMKM di kawasan wisata tiga ras danau Toba bahwa hasil penelitiannya ada peningkatan usaha selama menerapkan tata kelola yang baik. dari penjelasan diatas dan dukungan penelitian sebelumnya tersebut hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

H1: Tata kelola berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM pada masa Covid-19

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kualitas seseorang dalam menciptakan layanan yang professional dengan menggunakan segala pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki. Untuk menjaga keberlangsungan usaha perlu diperhatikan sumber daya manusia (SDM) karena bisa mengatasi berbagai masalah dalam menjalankan UMKM terutama masa Covid-19 dimana perilaku konsumen membeli barang kebutuhannya tanpa keluar rumah atau memlalui online. Hal seperti ini butuh SDM yang berkompeten di bidang IT untuk bisa menjual di internet. Jika pelaku UMKM memiliki SDM yang baik maka keberlangsungan usahanya akan terjaga. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Widiastuti (2019) bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM. hasil penjelasan dan dukungan penelitian sebelumnya, hipotesisi penelitian ini sebagai berikut.

H2: Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM pada masa Covid-19.

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti dari tangan pertama dengan menggunakan instrumen seperti survei, wawancara, fokus grup, atau observasi (Sekaran & Bougie 2012). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM kabupaten Magetan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2008), definisi populasi yaitu “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kabupaten Magetan.

### **Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

Taknik pengambilan data penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel penelitian ini adalah pertama pelaku UMKM yang berbadan hukum. kedua, umur UMKM minimal tiga tahun. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2006:151). Survei mengumpulkan data primer penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada pelaku UMKM kemudian mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsinya. Penelitian ini menggunakan skala dasar pengukuran memakai urutan skala lima: sangat setuju=5, setuju=4, Netral/ragu-ragu=3, tidak setuju=2, sangat tidak setuju (STS)= 1.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang pertama tata kelola sebagai variabel independen, kedua Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai variabel independen dan ketiga keberlangsungan UMKM sebagai variabel dependen. berikut definisi operasional dan pengukuran variabel.

#### **Keberlangsungan UMKM**

keberlangsungan usaha adalah suatu keadaan atau kondisi usaha, dimana didalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada didalam suatu usaha. Pengukuran Variabel keberlangsungan UMKM berdasarkan pendapat Ligthelm (2010) yaitu kompilasi rencana bisnis, pembaharuan rencana bisnis regular, menganalisis pesaing, kemudahan memasuki bisnis baru dan kemampuan perhitungan atau kalkulasi resiko. Untuk memudahkan evaluasi hasil output SmartPLS peneliti memberi kode setiap pernyataan atau pertanyaan dikuesioner. KBG1, KBG2, KBG3, KBG4, KBG5, KBG6, KBG7, KBG8, KBG9 dan KBG10.

#### **Sumber Daya Manusia (SDM)**

SDM adalah kompetensi pelaku dan karyawan UMKM yang mampu menjalankan aktivitas usaha dengan baik dalam kondisi apapun seperti krisis moneter, wabah Covid-19 dan lainnya. Pengukuran variabel Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan pendapat Dave Ulrich (1997) yaitu *Strategic human resources, Management of firm infrastructure, Management of employee contribution, Management of transformation and change*. Kode pernyataan kuesioner SDM11, SDM12, SDM13, SDM14, SDM15, SDM16, SDM17 dan SDM18.

### Tata Kelola

Tata Kelola adalah suatu sistem, proses, seperangkat peraturan untuk mengatur hubungan berbagai pihak internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan dari organisasi. Pengukuran variabel tata kelola UMKM berdasarkan pendapat Salim (2018) yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan. Kode pernyataan kuesioner TKL19, TKL20, TKL21, TKL22, TKL23, TKL24, TKL25, TKL26, TKL27 dan TKL28.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghozali (2012) PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. Menurut Ghozali (2012) tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruksinya) dispesifikasi. Hasilnya adalah *residual variance* dari variabel dependen.

Evaluasi *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Validitas diukur dengan *average variance exploratory* (AVE) harus lebih dari 0.5. selanjutnya, reliabilitas diukur dengan *Cronbach's Alpha* dan Composite Reliability harus lebih besar 0,7. Evaluasi *Inner Model* dapat dilihat nilai dari R-square digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai R-square 0.75, 0.50 dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah.

Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) digunakan untuk mengukur sejauh mana model yang diajukan oleh peneliti benar-benar sesuai atau tidak. Ini untuk mengukur perbedaan antara matriks korelasi yang diamati dan matriks korelasi yang tersirat dalam model. Dengan kata lain, SRMR mencerminkan besaran rata-rata perbedaan, semakin rendah SRMR semakin baik. Menurut konvensi, model sesuai jika SRMR kurang dari 0,08 (Hu & Bentler, dalam Garson, 2016: 68).

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada pengujian *inner model* berikut ini.

#### 1. T statistik

Apabila koefisien t statistik menunjukkan koefisien yang lebih besar dari t tabel, hasil ini menggambarkan variabel tersebut signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten terhadap variabel laten lainnya. Variabel eksogen dinyatakan signifikan pada variabel endogen apabila hasil t statistik lebih besar dari t tabel.

#### 2. Path Coefficients

Nilai *path coefficients* menunjukkan koefisien hubungan antara variabel laten dengan variabel laten lainnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Rincian Responden

Tabel 1 Rincian Responden

Gender	Bidang Usaha			Jumlah
	Manufaktur/ Industri	Jasa	Dagang	
Laki-laki	40	5	20	65
Perempuan	15	3	17	35
Jumlah	55	8	37	100

Sumber: Data diolah (2020)

Tabel 1 rincian responden terdiri dari gender dan bidang usaha. Jumlah laki-laki sebanyak 65 dan perempuan 35. Bidang usaha manufaktur/industri sebanyak 55 responden, jasa sebanyak 8 dan bidang usaha dagang berjumlah 37 responden.

### Hasil Olah data Kuesioner

#### Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

*Outer model* ini merupakan tahapan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui validitas diukur dengan menggunakan *outer loading* dan AVE. Syarat untuk memenuhi validitas harus di atas 0,50. Hasil olah *outer loading* terdapat 4 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria dibawah 0,50 yaitu KBG1, KBG9, SDM15 dan TKL20

Tabel 2 AVE dan Commuality

	AVE	Cronbachs Alpha
KBG	0.523747	0.74113
SDM	0.555372	0.862016
TKL	0.69943	0.831325

(Sumber: output SmartPLS 2020)

Pengukuran validitas pada tabel 2 yaitu AVE hasil menunjukkan bahwa hasil pengujian semua konstruk sudah memenuhi kriteria diatas 0,50. Sedangkan Pengukuran reliabilitas menggunakan *Cronbachs Alpha* pada Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pengujian *Cronbachs Alpha* sudah memenuhi kriteria diatas 0,7. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa data kuesioner penelitian ini sudah valid dan reliabel.

#### Struktur Model (*Inner Model*)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* ( $R^2$ ) untuk konstruk dependen, dan uji t serta signifikan dari koefisien parameter jalur struktural.  $R^2$  dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive.

Tabel 3 R-Square

	R Square
KBG	0.629935
SDM	
TKL	

(Sumber: output SmartPLS 2020)

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0.723528 ini termasuk kategori kuat karena diatas 0,50 hal ini menunjukkan variabel dependen mempunyai pengaruh substantive. Pengujian model fit berdasarkan hasil perhitungan SmartPLS dapat diketahui



sejauh mana model penelitian ini benar-benar sesuai atau tidak, yang dapat dilihat dari model estimasi SRMR, seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 SRMR

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.076	0.076
d_ULS	1.313	1.313
d_G	2.841	2.841
Chi-square	754.743	754.743
NFI	0.776	0.776

(Sumber: output SmartPLS 2020)

Pada 5 perhitungan SmartPLS diperoleh hasil SRMR untuk model penelitian reflektif adalah 0,076. Karena hasil SRMR (0,076) <0,08 yang berarti model penelitian termasuk dalam kategori *good fit*.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)*, berikut hasil uji *Path Coefficients*.

Tabel 5 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )
SDM -> KBG	0.368338	0.374307	0.149527	0.149527	2.767717
TKL -> KBG	0.346317	0.364395	0.147727	0.147727	2.344302

(Sumber: output SmartPLS 2020)

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap Keberlangsungan UMKM (KBG) dengan nilai *T-Statistics* sebesar 2.767717 diatas 1,96 dan *Original Sample* sebesar 0.368338 atau menunjukkan angka positif. Tata Kelola (TKL) berpengaruh Positif terhadap keberlangsungan UMKM dengan nilai *T-Statistics* sebesar 2.344302 diatas 1,96 dan *Original Sample* sebesar 0.346317 atau menunjukkan angka positif.

Hasil pengujian hipotesis pertama bahwa tata kelola berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perlu diperhatikan ketika situasi perekonomian tidak menentu terutama wabah Covid-19 yang mengubah semua tatanan mulai dari bahan baku, produksi dan terutama sektor pemasaran yang sangat berdampak terhadap pendapatan UMKM karena perilaku konsumen membeli barang kebutuhan dari rumah atau melalui online untuk menghindari penyebaran Covid-19. Perubahan semua tatanan yang disebabkan oleh Covid-19 pelaku UMKM perlu menyesuaikan tata kelola dengan perubahan perilaku karyawan, supplier dan konsumen untuk menjaga keberlangsungan UMKM. Jika sebelumnya penjualan melalui offline dengan ada Covid-19 penjualan melalui online untuk menjaga keberlangsungan usaha. Jika semakin baik tata kelola UMKM maka keberlangsungan UMKM tetap terjaga.

Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa SDM perlu diperhatikan ketika ada perubahan perilaku supplier dan konsumen yang disebabkan oleh Covid-19 karena perubahan tersebut akan menjadi masalah terhadap operasional UMKM.

untuk mengatasi berbagai masalah perlu SDM yang berkompenten untuk menjaga keberlangsungan UMKM. Kompetensi SDM mencakup pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki individu sebagai karyawan maupun pelaku usaha. Jika UMKM tidak memiliki SDM yang berkompenten maka sulit menyelesaikan masalah karena tidak memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan memecahkan masalah.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan penelitian ini bahwa tata kelola berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM pada masa Covid-19. Untuk menjaga keberlangsungan perlu memperbaiki tata kelola dengan baik disesuaikan dengan kondisi perekonomian nasional maupun internasional. Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM pada masa Covid-19. SDM perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam situasi apapun. Karena SDM yang berkompenten adalah solusi dari masalah-masalah yang terjadi.

Hasil penelitian ini memiliki saran terhadap UMKM untuk menjaga keberlangsungan usaha dengan memperbaiki tata kelola dengan baik dengan dukungan SDM yang berkompenten baik pelaku UMKM dan karyawan. Selain pelaku UMKM, saran selanjutnya ditujukan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel peran pemerintah, karena pemerintah memiliki pengaruh sangat kuat terhadap keberlangsungan UMKM. Selain menambahkan variabel, penelitian selanjutnya menambah jumlah responden yang lebih banyak lagi atau sampel penelitian satu karesidenan untuk memperkuat hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiridotjahjono, J. (2009). Penerapan *Good Corporate Governance*: Manfaat dan Tantangan serta Kesempatan bagi Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2).<http://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/2108/1918>
- Garson, G. David. (2016). *Partial Least Squares Regression and Structural Equation Models*. USA: Statistical Publishing Associates.
- Ghozali, I. 2012. *Partial Least Squares. Konsep, Teknik dan Aplikasi. SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hudson, M., A. Smart and M. Bourne. (2001). Theory and practice in SME performance measurement systems. *International Journal of Operations & Production Management*. 21 (8). 10961115.
- Intan, Ghita (2020). Menkeu: Dampak Covid-19, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 bisa Minus 0,4 persen. *Indonesia*. <https://www.voaindonesia.com/a/menkeu-dampak-covid-19-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2020-bisa-minus-0-4-persen/5355838.html> di akses pada tanggal 9 Agustus 2020.
- Ligthelm, A.A.,(2010), *Southern African Business Review* , Volume 14 Number 3
- Rianto, H. Olivia, H. & Fahmi, A., D., (2020) Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Keuangan pada Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Tiga Ras Danau Toba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol. 4, No. 2, Juni 2020, hal. 291-299.
- Schemerhorn, J.R. 2001. *Management Updated*. New York: John Wiley and Sons. Inc Ulrich, Dave., (1997), *Human Resource Champion*, Massachusetts: Harvard Business School Press.



- Widiastuti, E. (2019) Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha pada UMKM Batik di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman. Vol. 2, No. 12
- Yasin, H. Nugraha, H., S. dan Darwanto. (2015) Peningkatan Tata Kelola UKM Melalui Strategi Perbaikan Standar Mutu (Kasus UKM Tenun Ikat Troso Kabupaten Jepara), *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper 2015*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.